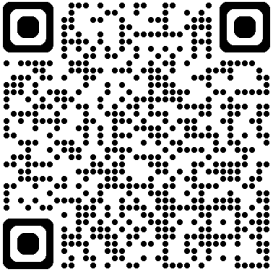
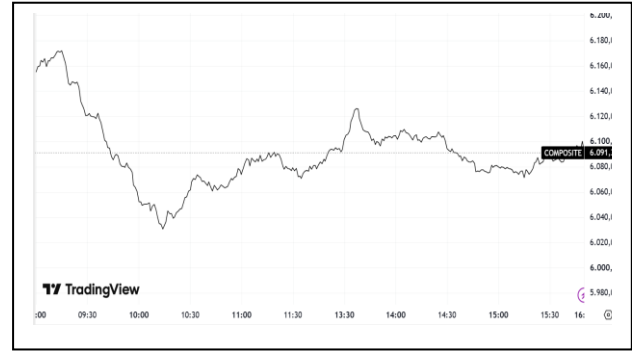


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,091.39
-39.20 poin (-0.64%)
Value 22.9 Trillion
- LQ45 Close 606.52 (-0.25%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa sebagian besar datar pada hari Rabu, karena gelombang laporan pendapatan yang kuat di sektor perbankan, barang mewah, dan pertambangan Eropa mengimbangi peningkatan aksi militer di Timur Tengah yang mendorong harga minyak naik 3% dan aksi jual yang semakin dalam di saham-saham teknologi global. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik tipis 0,1% pada perdagangan awal. DAX Jerman naik 0,2%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,3%. FTSE 100 London naik 0,4% dan IBEX 35 Spanyol datar. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Rabu, dipimpin oleh kerugian besar di Korea Selatan, karena aksi jual brutal di saham-saham teknologi berlanjut untuk sesi kedua berturut-turut menjelang laporan pendapatan penting AS dan keputusan kebijakan Federal Reserve di kemudian hari. Selera risiko juga memburuk setelah Iran meluncurkan serangan rudal baru ke pasukan AS, menghancurkan ketenangan relatif yang muncul di sekitar negosiasi gencatan senjata dan mendorong harga minyak naik tajam, menghidupkan kembali kekhawatiran tentang inflasi dan prospek suku bunga global. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Rabu karena dolar AS yang melemah mendukung harga emas menjelang keputusan kebijakan Federal Reserve pada hari itu, sementara ketegangan di Timur Tengah yang kembali meningkat dan harga minyak yang lebih tinggi membuat kekhawatiran inflasi tetap menjadi fokus. XAU/USD naik 0,3% menjadi \$4.038,71 per ons, sementara harga emas berjangka AS turun 0,03% menjadi \$4.037,65. Logam mulia ini turun lebih dari 1% pada sesi sebelumnya karena penguatan dolar AS memberikan tekanan. (Investing)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) berencana membatalkan program ESOP/MSOP menggunakan saham treasury dan mengalihkan ~32,2 miliar saham hasil buyback 2024–2025 melalui mekanisme pengurangan modal. Manajemen GOTO menjelaskan bahwa keputusan tersebut diambil setelah mempertimbangkan kondisi pasar global dan domestik, kepentingan perseroan, serta manfaat optimal bagi seluruh pemegang saham. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham, sementara ~7,6 miliar saham hasil buyback 2025–2026 masih dikaji untuk menentukan rencana pengalihan berikutnya. (Publikasi emiten)

BIRD - Pengendali PT Blue Bird (BIRD), Chandra Investama, membeli 39,2 juta (1,57%) saham BIRD dengan harga Rp1.500/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp58,8 miliar, sementara pada tanggal yang sama, Pusaka Citra Djokosoetono, menjual 78,4 juta (3,13%) saham BIRD pada harga yang sama, sehingga total transaksi jual mencapai ~Rp117,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 23 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikan Chandra Investama menjadi ~6,3%, sementara kepemilikan Pusaka Citra Djokosoetono menjadi ~18,97%. (Publikasi emiten)

MGLV - PT NexAI Digital Infrastruktur (MGLV) menyiapkan rangkaian transaksi restrukturisasi untuk mendukung transformasi usaha menjadi penyedia layanan data center, mencakup divestasi 13 anak usaha kepada Trijaya Wisesa Makmur senilai ~Rp121 miliar, pengalihan aset dan kewajiban kepada Trijaya Wisesa Makmur senilai bersih ~Rp1,9 miliar, akuisisi saham serta piutang Nextier Askara Center dan Nextier GenAI Center dari Nextier Datamate Center senilai ~Rp670 miliar yang terdiri dari pembelian saham Rp2 miliar dan pengalihan piutang ~Rp668 miliar, serta penerimaan pinjaman pemegang saham dari Nextier Datamate Center dengan plafon hingga Rp4 triliun berbunga 7% per tahun untuk pengembangan proyek data center. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	0.18%
IDXNONCYC	0.11%
IDXHEALTH	0.08%
IDXBASIC	-0.32%
IDXFINANCE	-0.45%
IDXCYCLIC	-1.16%
IDXENERGY	-1.26%
IDXINFRA	-1.48%
IDXTRANS	-1.77%
IDXINDUST	-2.67%
IDXPROPERT	-2.75%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MGNA	34.44%
DWGL	21.68%
ECII	13.16%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ELPI	14.94%
MPRO	14.87%
MCAS	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BNBR	59.3 Mio
BUMI	37.6 Mio
KOTA	14.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.